

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1.Latar Belakang Masalah

Dalam beberapa tahun terakhir, industri makanan dan minuman (*Food & Beverage*) di Indonesia telah mengalami perkembangan pesat yang ditandai dengan munculnya berbagai tren baru, salah satunya adalah popularitas minuman rempah lokal. Minuman rempah, yang memanfaatkan kekayaan rempah-rempah asli Indonesia seperti jahe, kunyit, serai, dan kayu manis, kini semakin diminati oleh masyarakat. Hal ini tidak terlepas dari perkembangan zaman yang membawa perubahan signifikan dalam preferensi dan gaya hidup konsumen.

Kesadaran masyarakat akan pentingnya gaya hidup sehat merupakan salah satu faktor utama yang mendorong kebangkitan minuman rempah lokal. Konsumen modern cenderung lebih selektif dalam memilih produk yang mereka konsumsi, dan minuman yang tidak hanya menyegarkan tetapi juga memberikan manfaat kesehatan menjadi pilihan utama. Gaya hidup masyarakat yang cenderung sibuk dan praktis, mendorong peningkatan konsumsi produk cepat saji seperti minuman, salah satunya minuman rempah dapat berdampak pada gaya hidup masyarakat seperti kurang minum air putih dan minuman kemasan banyak yang memiliki kandungan gula jenis fruktosa berlebih yang tentunya akan menimbulkan dampak buruk bagi kesehatan (Wahdi, Herawanto, & Syahadat, 2022). Maka dibutuhkan alternatif minuman dengan memanfaatkan bahan-bahan alami berbasis rempah-rempah lokal.

Industri minuman rempah yang berasal dari brand lokal, kerap dijumpai pada daerah perkotaan layaknya JABODETABEK yang cenderung memiliki tingkat kesibukan dan mobilitas yang cukup tinggi. Adapun bentuk industri yang ada berbentuk café jamu hingga toko minuman yang menyediakan bermacam-macam jus dan herbal yang menyehatkan. Pada masa ini, terdapat banyak café jamu hingga toko yang menjual minuman jus dan herbal mulai bermunculan daerah di perkotaan terutama di kawasan Jakarta dan Tangerang, dikarenakan kebutuhan atau

*demand* pasar yang meningkat dengan menyediakan minuman yang berfokus untuk kesehatan, kebugaran, serta minuman untuk menunjang produktivitas masyarakat ketika banyak kesibukan dalam beraktivitas di kehidupan sehari-hari, yaitu minuman rempah. Industri yang telah disebutkan sebelumnya, memasarkan minuman rempah dan herbal melalui botol kemasan yang memungkinkan pembeli mampu membawa produk minuman dengan praktis di tengah-tengah mobilitas yang tinggi.

Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh Katadata *Insight Center* (KIC) dalam [databoks.kata.co.id](http://databoks.kata.co.id), menyatakan bahwa tingkat kegemaran konsumsi minuman ringan manis di Indonesia tergolong sangat tinggi, bahkan pada 2023 kenaikan tingkat konsumsi minuman ringan manis di Indonesia melonjak 70 kali lipat lebih tinggi dari tahun 2010. Berdasarkan hasil tersebut menyatakan bahwa 67% dari 100% responden sering mengonsumsi minuman teh kemasan dan 64% dari 100% responden sering mengonsumsi minuman bersoda. (Sadya, 2022).

Maraknya penggunaan perangkat dengan akses informasi yang tidak terbatas, membuat banyak masyarakat mulai memperoleh informasi serta menyadari tentang pentingnya menjalani gaya hidup sehat dengan slogan “*you are what you eat*”, yang berarti kamu adalah apa yang kamu makan, makna tersebut berarti bahwa apa yang seseorang konsumsi akan tergantung terhadap kesehatan tubuh. Sebelum pandemi, masyarakat masih belum *aware* terkait kondisi kesehatannya sehingga banyak mengonsumsi makanan dan minuman yang kurang menyehatkan. Namun selama bahkan ketika pandemi sudah dinyatakan menjadi endemi, saat ini, gaya hidup masyarakat semakin peduli dan mulai *aware* terhadap kesehatan tubuhnya yang berdampak pada sektor industri *F&B*, salah satunya minuman (Binus University, 2021). Dengan demikian, masyarakat akan mementingkan untuk menjaga kesehatan tubuh, salah satunya ialah dengan mengonsumsi minuman rempah dengan menggunakan komposisi rempah-rempah lokal dan gula alami rendah kalori sebagai alternatif yang terbukti dapat membantu memelihara kesehatan tubuh.

Minuman yang mengandung komposisi aneka jenis rempah menjadi salah satu dampak perubahan gaya hidup sehat masyarakat perkotaan yang kesibukan dan mobilitas yang cukup tinggi. Adapun rempah-rempah lokal Indonesia yang dimanfaatkan dalam proses pembuatan minuman rempah ini sangat beragam, diantaranya terdapat jahe, cengkeh, kunyit, kencur, asam jawa, kayu manis, dan lain sebagainya, yang diformulasikan dengan penggunaan gula alami sebagai pemanis yang terdiri dari gula kelapa putih, gula stevia, dan gula jagung. Dalam pembuatan minuman rempah tersebut pun diperlukan formula antar bahan yang pas, penentuan harga jual, hingga pertimbangan kemasan supaya kualitas produk menjadi optimal ketika akan dipasarkan untuk dikonsumsi bagi masyarakat luas.

Berdasarkan pemaparan dari beberapa fakta dari latar belakang masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti, maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian terkait daya terima konsumen terhadap produk minuman rempah lokal menggunakan gula Jagung, gula kelapa putih, dan gula stevia.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka dapat ditentukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana daya terima konsumen terhadap produk minuman rempah lokal dengan menggunakan gula jagung, gula kelapa putih, dan gula stevia?
2. Bagaimana mengetahui kesukaan konsumen pada produk minuman rempah lokal dengan menggunakan gula jagung, gula kelapa putih, dan gula stevia?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian yang telah ditentukan oleh peneliti, maka dapat dikemukakan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian yang diharapkan oleh peneliti adalah untuk mengetahui daya terima konsumen terhadap penjualan suatu produk.

## 2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus yang diharapkan oleh peneliti adalah untuk mengetahui daya terima konsumen dan mengetahui metode penelitian yang dilakukan terhadap produk minuman rempah berbasis rempah lokal.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan oleh peneliti, Penelitian ini diharapkan mampu untuk memberikan manfaat bagi peneliti dan juga penelitian selanjutnya, sehingga peneliti mengharapkan manfaat sebagai berikut:

#### 1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian yang diharapkan oleh peneliti adalah untuk mengetahui daya terima konsumen terhadap penjualan suatu produk.

#### 2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus yang diharapkan oleh peneliti adalah untuk mengetahui daya terima konsumen dan mengetahui metode penelitian yang dilakukan terhadap produk minuman sehat berbasis rempah lokal.